

## [Gus Dur, Al-Muhallab dan Dedikasi Generasi Milenial](#)

Ditulis oleh Ahmad Muntaha pada Minggu, 29 Desember 2019



Pagi ini saya sedang membaca karya al-Muhallab berjudul *al-Mukhtashar an Nashih fi Tadzhib al-Jami' as Shahih*. Al-Muhallab adalah ahli hadits yang sangat inspiratif dan berjasa besar dalam mensyiarkan kitab Shahih al Bukhari di Andalusia tempo

## doeloe saat puncak kejayaannya.

Sebenarnya ia punya Syarh Shahih al Bukhari, tapi sayang tidak sampai kepada kita. Untung oleh Ibn Batthal, sebagai muridnya, banyak sekali pendapatnya dikutip dalam Syarh Shahih al Bukhari karyanya. Dari karya Ibn Batthal inilah *Amir al-Mu'minin fi al-Hadits*, Ibnu Hajar al-Asqalani (w. 852 H), mendapatkan sumber-sumber riwayat dan penjelasan hadits Shahih al Bukhari yang berasal dari al-Muhallab, kemudian mengabadikannya dalam masterpiece berjudul *Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari*.

Al-Muhallab, terkenal sebagai ulama yang sangat cerdas (*fathanah*) sebagai pakar hadits dan fikih asal kota Almeria. Dia kemudian diamanahi sebagai qadhi atau hakim di kota Malaga, Andalusia atau Spanyol sekarang.

Dialah yang memopulerkan kitab Shahih al-Bukhari di Andalusia, hingga masyhur dikatakan:

???? ????? ????????? ?? ????? ?????????.

*“Al-Muhallab lah yang menghidupkan kitab Shahih al Bukhari di negeri Andalusia.”*

Atas dedikasi totalnya terhadap kitab Shahih al-Bukhari, dengan mempelajarinya bahkan sampai berkelana dari barat hingga negeri-negeri timur: Kairuon Tunisia, Mesir, Makkah dan kota-kota lainnya untuk bertemu guru-gurunya, khususnya Abu al Hasan al Qabisi di Kairuon. Kemudian pulang ke timur untuk mengajarkan, meringkas, mensyarah, meneliti sanad dan mengistinbath fikih haditsnya, ia menjadi sangat terkenal waktu itu.

Baca juga: Gus Dur dan Tanggal-Tanggal Bersejarah

Tidak disebut kitab Shahih al-Bukhari kecuali nama al Muhallab disebut. Tidak disebut al-Muhallab kecuali disertai penyebutan kitab al Bukhari.

Di kawasan Islam Eropa terpenting itu, kitab Shahih al-Bukhari menjadi sangat populer karena dedikasi al Muhallab. Demikian pula al Muhallab menjadi sangat masyhur dan dihormati di sana karena dedikasi totalnya terhadap kitab Shahih al Bukhari.

Demikian pula Gus Dur, telah mendedikasikan seluruh hidupnya untuk keislaman,

kemanusiaan dan kebangsaan. Ia dedikasikan hidupnya untuk membangun laku keislaman yang penuh kerahmatan. Ia dedikasikan hidupnya untuk memanusiakan manusia tanpa mengenal batas suku, agama ras dan latarbelakang lainnya. Sebab baginya, semuanya sama, sama-sama hamba di hadapan Tuhannya. Ia dedikasikan hidupnya pasang badan demi terjaganya kerukunan dan persatuan manusia Indonesia sebagai sebuah bangsa dengan segala pluralitasnya.

Nah, sebagai generasi milenial, apa yang dapat kita dedikasikan untuk merawat keislaman, kebangsaan dan kemanusiaan di tengah berbagai tantangan yang terus menyeruak saat ini? Apakah cukup diam saja, atau kita ambil sebagian-sebagiannya? (RM)

Sumber:

Al Muhallab, al Mukhtashar an Nashih fi Tadzhib al Jami' as Shahih, (Riyadh: Dar Ahl as Sunnah, 1430 H/2009 M), cet. 1, I/12-16.